



# SETAMAN

Senin Pustaka Tanaman



**JALAN MENUJU  
HUTAN SUBUR  
RAKYAT MAKMUR**



**RACUN  
LEBAH MADU**

Aspek Biokimia & Terapeutik



**Mudah dan Praktis  
Budidaya  
KANGKUNG**

Mengenal Tanaman Kangkung

Aspek dan Prospek Budidaya Kangkung

Teknik Budidaya Tanaman Kangkung

Hama dan Penyakit

## *Jalan Menuju Hutan Subur, Rakyat makmur*

**PENGARANG: BARID HARDIYANTO  
PENERBIT: PT GRAMEDIA PUSTAKA  
TEMPAT TERBIT: JAKARTA  
TAHUN TERBIT: 2015  
JUMLAH HALAMAN: 129 HLM.**

Buku ini hadir memberi cara pandang yang secara jelas ingin mengatakan pada khalayak bahwa pengelolaan hutan perlu perubahan mendasar. Dan, perubahan tersebut dapat dilakukan dengan memercayai rakyat mengelola hutan  
–Budiman Sudjatmiko, M.Sc; M. Phil, Anggota DPR RI

## *Buku Pilihan*

Jalan Menuju Hutan  
Subur, Rakyat makmur

Racun Lebah Madu  
(Aspek Biokimia &  
Terapeutik)

Mudah dan Praktis  
Budidaya Kangkung





## *Jalan Menuju Hutan Subur, Rakyat makmur*

Buku ini hadir memberi cara pandang yang secara jelas ingin mengatakan pada khalayak bahwa pengelolaan hutan perlu perubahan mendasar. Dan, perubahan tersebut dapat dilakukan dengan memercayai rakyat mengelola hutan

—Budiman Sudjatmiko, M.Sc; M. Phil, Anggota DPR RI

Membaca karya ini akan bisa memprovokasi pembaca untuk memikirkan dan mengusahakan bagaimana situasi “Hutan Kaya, Rakyat Melarat”, seperti yang ditulis oleh Peluso, bakal bisa menuju “Hutan Subur, Rakyat Makmur”

—Noer Fauzi Rachman, Ph.D, Peneliti Politik Agraria dan Gerakan-gerakan Rakyat Pedesaan

Buku ini menjadi salah satu referensi penting bagaimana disiplin Administrasi Publik membedah persoalan hubungan hutan-rakyat tersebut.

—Prof. Dr. Hariadi Kartodihardjo; Pengajar pada Fakultas Kehutanan IPB dan Program Pascasarjana IPB dan UI, Anggota WG Tenure dan Presidium Dewan Kehutanan Nasional

Ini adalah kesaksian Barid betapa hutan bagi masyarakat tani adalah hidup itu sendiri. Hutan tidak hanya soal sumber penghidupan, juga menjadi akar dan sumber budaya, relasi manusia dan alam yang bersinergi dan berdinamika dalam nalar sejarahnya sendiri



**JALAN MENUJU  
HUTAN SUBUR  
RAKYAT MAKMUR**



## Racun Lebah Madu (Aspek Biokimia & Terapeutik)

1. Lebah Lokal (*Apis cerana*) Penyebaran lebah madu jenis lokal ini terdapat hampir diseluruh daerah di Indonesia. Produksi madu untuk lebah jenis ini antara 6-12 Kg per tahun untuk setiap koloni.

2. Lebah Unggul (*Apis mellifera*) Lebah unggul mulai diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1841 dan berkembang hingga saat ini. Jenis lebah madu ini menjadi favorit para peternak lebah. Hal tersebut disebabkan karena produksi madu jenis ini tergolong sangat tinggi yang dapat mencapai 35-40 Kg per tahun per koloni.

3. Lebah Liar (*Apis dorsata*) Lebah liar hanya terdapat di hutan daerah sub tropis dan tropis asia. Lebah jeni ini sampai saat ini masih belum dibudidayakan karena sifatnya yang sangat liar dan galak. Ukuran tubuh lebah liar lebih besar dibandingkan lebah jenis lain. Sengatan lebah ini pun lebih menyakitkan apabila dibandingkan dengan jenis lebah madu lainnya. Produksi madu lebah liar masih langsung diambil dari hutan. Biasanya lebah liar membuat sarang secara tunggal dan bergantung pada cabang pohon atau ditebing. Produktivitas madu bisa mencapai 50-60 Kg per pohon.

4. Lebah lanceng (*Apis trigona*) Lebah lanceng merupakan lebah dengan ukuran tubuh paling kecil dibanding jenis lainnya. Lebah jenis ini relatif jinak dan tidak memiliki sengat. Produksi madu jenis ini relatif sedikit yaitu 1-3 kg per tahun untuk setiap koloni. Sedangkan produksi propolis sekitar 2 kg per tahun per koloni.





### *Mudah dan Praktis Budidaya Kangkung*

Buku ini membahas tentang budi daya tanaman kangkung atau yang memiliki nama latin *Ipomoea* sp. Kangkung merupakan salah satu jenis sayuran populer di kalangan masyarakat. Kangkung memiliki kandungan gizi yang tinggi, seperti vitamin A, B, C dan yang paling utama adalah kandungan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.

Tanaman kangkung juga bermanfaat untuk pembentukan hemoglobin, pengatur metabolisme, regenerasi kulit, untuk kesehatan tulang dan otak, mencegah diabetes, kolesterol, dan juga membantu menjaga kesehatan usus. Budi daya kangkung tergolong mudah karena dapat ditanam baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Pertumbuhan kangkung sangat cepat sehingga dapat memberikan hasil dalam jangka waktu kurang dari satu bulan setelah ditanam. Budi daya tanaman kangkung tidak rumit, hal yang terpenting adalah pemilihan varietas yang tepat dan kerapatan tanaman. Perawatannya pun juga mudah, hanya perlu disiram tiga kali sehari pada saat pertumbuhan dan setelahnya bisa dilakukan penyiraman sebanyak dua kali sehari.





### *Mudah dan Praktis Budidaya Kangkung*

Selain itu juga pemupukan hanya perlu dikasih urea pada saat usia tujuh hari. Jika usia kangkung hampir satu bulan maka kangkung sudah siap untuk dipanen. Persiapan budi daya kangkung kangkung secara teknis yaitu yang pertama menyiapkan lahan dengan cara pembukaan lahan, pembentukan bedengan, dan pemupukan, kedua yaitu pembibitan tanaman kangkung yang meliputi pemilihan bibit, penyiapan benih, penyemaian benih, dan pemeliharaan pembenihan, ketiga yaitu penanaman kangkung antara lain penentuan pola tanam, pembuatan lubang tanam, dan cara penanaman, terakhir yaitu pemeliharaan tanaman kangkung yang terdiri dari penjarangan dan penyulaman, penyiangan, pembubuhan, pemupukan, pengairan dan penyiraman, dan penyemprotan pestisida. Prospek untuk usahanya juga sangat menjanjikan baik untuk memenuhi kebutuhan dalam maupun luar

